

ABSTRAK

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur efektifitas pada manajemen perusahaan adalah pengertian dari rasio profitabilitas. Pada penelitian ini digunakan 15 sampel laporan tahunan perusahaan sub sektor konstruksi yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdapat 2 rasio profitabilitas sebagai perhitungan utama yaitu *Gross Profit Margin (GPM)* dan *Net Profit Margin (NPM)* menggunakan *k-means clustering* sebagai metode dalam *clustering* data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk megkaji tingkat laba perusahaan pada periode 2019-2021. Proses *clustering* dimulai dengan tahap seleksi hingga tahap evaluasi menggunakan *tools* dari Google Colab yang diaplikasikan dalam bahasa pemrograman *python* pada beberapa *library* seperti *pandas*, *matplotlib*, *mumpy*, *scikit learn* dan *plotly express*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *cluster 0* adalah perusahaan dengan nilai GPM stabil dan beberapa data yang masuk kedalam standar industrri. *Cluster 1* adalah perusahaan dengan nilai NPM dan GPM terendah, yang tidak memiliki hasil baik berdasarkan standar industri. *Cluster 2* adalah perusahaan dengan nilai rasio yang masuk kedalam standar industri.

Kata kunci: *K-Means Clustering*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan profitabilitas